

Korelasi usia dengan perubahan lengkung oklusal akibat kehilangan gigi posterior berdasarkan nilai ekstrusi gigi antagonis

Vani Natasha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125321&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kesadaran masyarakat dalam mengganti kehilangan gigi posterior masih berada dalam angka yang rendah. Padahal, banyak studi menyatakan kehilangan gigi yang tidak diganti akan menyebabkan perubahan lengkung oklusal karena pergerakan patologis geligi sisa terutama dalam bidang vertikal. Pergerakan vertikal tersebut dipengaruhi berbagai hal, antara lain usia pasien. Akibat perubahan lengkung oklusal antara lain mastikasi menjadi tidak efisien serta akan mempersulit rencana perawatan dan prognosis pembuatan protesa.

Tujuan: Mengetahui korelasi usia dengan perubahan lengkung oklusal berdasarkan ekstrusi gigi pada kehilangan gigi posterior yang tidak diganti.

Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang pada studi model dan kartu status pasien RSGMP FKG UI tahun 2006-2008. Metode pemilihan sampel penelitian adalah purposive sampling dan didapatkan sebanyak 64 sampel penelitian. Analisis statistik secara univariat berupa distribusi frekuensi dari variabel usia, nilai ekstrusi gigi, serta uji bivariat menggunakan korelasi Pearson.

Hasil: Didapatkan 64 sampel penelitian yang melengkapi kriteria inklusi. Usia sampel penelitian berkisar 20-58 tahun (usia rata-rata 38.53, SD \pm 11.952). Hasil uji statistik korelasi Pearson menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna ($p < 0,01$) dengan nilai korelasi Pearson (-0.402) dimana kekuatan korelasi adalah sedang dan berbanding terbalik antara usia pasien dengan perubahan lengkung oklusal berdasarkan ekstrusi gigi antagonis.

Kesimpulan: Usia memiliki hubungan bermakna dengan kedalaman lengkung oklusal dari bidang sagital berdasarkan besar ekstrusi pada kasus kehilangan gigi posterior yang tidak segera diganti.

<hr>

Background: The awareness of replacing missing posterior teeth is still very low within the public even though research have shown that unreplaced missing tooth will likely alter the occlusal curve caused by pathological movement of antagonist totth, mainly on the vertical plane. The vertical movement is influenced by many factors, including patient?s age. Altered occlusal curve will reduce the efficienct of masticatory process as well as increasing the complexities of prognosis of protheses production and treatment planning.

Aim: to study the correlation between aging on occlusal curve alteration as a result of unreplaced missing posterior tooth.

Method: Descriptive studies using cross-sectional study method based on 2006-2008 data of dental cast and dental record of RSGMP FKG UI patients. Purposive sampling will be the method used and 64 samples will be used. Statistical analysis approach used was univariate statistics using frequency distribution of age, and dental extrusion measurement. Bivariate statistic test based on Pearson correlation was also used to test the correlation between the two variables.

Conclusion: All sixty four samples used met both inclusive and exclusive criteria. The samples age ranged from 20-58 years old, with a mean of 38.53 and standard deviation of 11.952. The Pearson correlation statistical test indicated a medium correlation and an inverted proportion relationship between age and occlusal curve alteration caused by antagonist tooth extrusion.